BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian tersebut :

1. Membran keramik dengan komposisi serbuk gergaji sebanyak 2,5 % mampu menurunkan konsentrasi TSS sebesar 42,9487179% dari 312 mg/L menjadi 178 mg/L dan TDS sebesar 23,0769231% dari 312 mg/L menjadi 240 mg/L. Membran keramik dengan komposisi serbuk gergaji sebanyak 5 % mampu menurunkan konsentrasi TSS sebesar 23,750000% dari 160 mg/L menjadi 122 mg/L dan TDS sebesar 37,9746835% dari 316 mg/L menjadi 196 mg/L. Membran keramik dengan komposisi serbuk gergaji sebanyak 7,5 % mampu menurunkan konsentrasi TSS sebesar 52,2388060% dari 268 mg/L menjadi 128 mg/L dan TDS sebesar 36,8098160% dari 326 mg/L menjadi 206 mg/L.
2. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa membran keramik dengan komposisi serbuk gergaji sebanyak 5% mampu menurunkan konsentrasi TSS dan TDS dengan optimum yaitu sampai dengan 23,750000% untuk TSS dan 37,9746835% untuk TDS.
3. Membran keramik dengan komposisi serbuk gergaji sebanyak 5% mampu menurunkan konsentrasi TSS dan TDS dengan optimum pada waktu 180

menit, sedangkan membran keramik dengan komposisi serbuk gergaji sebanyak 2,5% mampu menurunkan konsentrasi TSS dan TDS dengan optimum pada waktu 90 menit dan membran keramik dengan komposisi serbuk gergaji sebanyak 7,5% mampu menurunkan konsentrasi TSS dan TDS dengan optimum pada waktu 60 menit dan 120 menit.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan, dapat diambil beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian tersebut :

1. Perlunya alternative bahan yang lain dalam komposisi yang akan digunakan dalam pembuatan reaktor membran keramik tidak hanya tanah lempung, pasir kuarsa dan serbuk gergaji.
2. Parameter yang digunakan atau yang akan diteliti diperbanyak lagi.
3. Adanya perpanjangan variasi waktu pengolahan menggunakan membran keramik untuk mengetahui waktu jenuh membran keramik dalam mengolah air baku air sungai.
4. Perlakuan yang benar dalam pengujian sampel dilaboratorium guna menghindari kesalahan dalam analisa data.